



SIARAN PERS

Senin, 3 Februari 2014

Dies Natalis ke-64 Universitas Indonesia

Universitas Indonesia (UI) memperingati HUT ke-64 dengan menggelar Upacara Dies Natalis di Balai Sidang, kampus Depok pada Senin (3/2). Enam puluh empat tahun lalu, tepatnya 2 Februari 1950, UI memulai kegiatan secara resmi sebagai institusi pendidikan dengan melaksanakan tridarma perguruan tinggi. **Wakil Menteri**



Pemotongan dan Pemberian Tumpeng dari Rektor UI menjabat Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. met kepada Rektor tertua dari kelima Mantan Rektor UI Prof. Dr. Tadjudin (periode 1994-1998)

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang juga **Guru Besar FISIP UI** (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) **Prof. Dr. rer. publ. Eko Prasajo, S.I.P., Mag.rer.publ** turut menyampaikan orasi ilmiah sebagai salah satu rangkaian peringatan hari bersejarah UI.

Peringatan Dies Natalis UI juga diselenggarakan sesuai amanat Statuta serta Rencana Strategis (Renstra) UI 2012—2017 yang telah memberikan panduan arah gerak UI menjadi universitas kelas dunia. Dalam pidatonya, **Rektor UI Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met** menyampaikan UI telah usai melakukan pemilihan Dekan dan Wakil Dekan

di 13 fakultas, Ketua dan Wakil Ketua Program Pascasarjana Interdisiplin serta Ketua dan Wakil Ketua Program Vokasi. Senat Akademik (SA) pun telah terbentuk yang selanjutnya akan memilih anggota Majelis Wali Amanat (MWA). Dengan semua itu, UI kini mempunyai “mesin” baru yang siap membawa laju kemajuan UI bertambah kuat dan kencang guna menggapai *The Next Level of Excellence*. Prof. Muhammad Anis mengajak seluruh sivitas akademika UI untuk bergerak bersama ke arah capaian tersebut dengan menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan kemanusiaan.

Lebih lanjut, dalam orasi ilmiah berjudul "Memantapkan Reformasi Administrasi untuk Mewujudkan Pemerintahan Demokrasi dan Pembangunan Berkeadilan", **Prof. Eko Prasajo** memaparkan tantangan terberat Indonesia saat ini adalah mewujudkan kelembagaan manajemen pemerintahan (*public governance*) yang efisien, bersih dari KKN. Masyarakat juga banyak menuntut kualitas pelayanan publik. Untuk itu, pemerintah harus secepatnya melakukan perubahan di berbagai sektor pelayanan publik. Deregulasi dan debirokratisasi pelayanan publik harus segera dilakukan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dalam kiprahnya selama 64 tahun, UI telah menghasilkan lulusan yang andal, hasil penelitian yang berkualitas serta berbagai karya dan kerja pengabdian sebagai kontribusi UI bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam perjalanan panjang selama ini, UI telah menunjukkan dirinya sebagai universitas yang tidak hanya dimiliki oleh sivitas akademika UI, tetapi menjadi milik bangsa Indonesia. Dengan semakin bertumbuhnya usia, diharapkan UI dapat terus bekerja, berkarya dan meningkatkan sumbangsih bagi masyarakat dan negara melalui bidang-bidang keilmuan masing-masing yang telah UI kembangkan.

Dalam upacara Dies Natalis ke-64, UI juga menganugerahkan penghargaan kepada 88 peneliti UI dari ketiga rumpun ilmu yaitu Rumpun Sains & Teknologi, Rumpun Sosial Humaniora dan Rumpun Ilmu Kesehatan. Selain itu, rangkaian kegiatan lain untuk memeriahkan peringatan HUT UI diantaranya Pekan Olahraga dan Seni (Porseni), kegiatan Bebenah Danau, Lomba Perahu Naga, Gebyar Kami Keluarga UI, Lomba Menggambar dan Mewarnai, Musik, Wisata Kampus dan Danau dan lain sebagainya.

Dirgahayu Universitas Indonesia, Veritas, Probitas, Justitia!

Dra. Farida Haryoko, M.Psi

Kepala Kantor Komunikasi

Informasi lebih lanjut: T. 021-7867222 | F. 021-78849060 | E. communication_office@ui.ac.id